



ANALISIS MANAJEMEN DALAM MENGELOLA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEJAHTERA

Khofifah Nur Aliyah, Lukmanul Hakim

Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

BUMDes adalah suatu lembaga usaha yang memiliki struktur organisasi tersendiri dan melibatkan masyarakat untuk memperkuat perekonomian masyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dijelaskan bahwa Desa boleh untuk mendirikan BUMDes sesuai dengan potensi yang ada di Desa dan dibutuhkan oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dan pembahasan ini menghasilkan bahwa BUMDes Sejahtera Desa Kalijati memiliki usaha koperasi simpan pinjam, air isi ulang galon, warung sembako dan kopi instan ala cafe. BUMDes Sejahtera menjadi BUMDes terbaik pada tahun 2020.

Kata Kunci: Manajemen, Desa, BUMDes.

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, di dalamnya dijelaskan bahwa Desa boleh mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang sudah di musyawarahkan dengan masyarakat desa. BUMDes adalah suatu lembaga usaha yang memiliki struktur organisasi tersendiri dan melibatkan masyarakat untuk memperkuat perekonomian masyarakat.

Biasanya tujuan di dirikannya BUMDes adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa,

mensejahterakan masyarakat Desa, dan melakukan pemberdayaan masyarakat Desa, karena dalam proses pengelolaan BUMDes selalu ada campur tangan masyarakat Desa dengan maksud seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Dalam mendirikan BUMDes ini harus sesuai dengan potensi yang ada di Desa. Dimana nantinya BUMDes akan mengelola potensi-potensi yang ada di Desa untuk dijadikan usaha-usaha BUMDes agar dapat menghasilkan dan dimanfaatkan dengan baik.

*Correspondence Address : Kn.aliyah15@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v10i10.2023.4751-4754

© 2023UM-Tapsel Press

Desa Kalijati merupakan desa yang merintis Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga sejak tahun 2016. Dimana BUMDes tersebut dirintis oleh ibu Mira Agustina istri dari kepala desa kalijati. Ibu Mira selaku direktur BUMDes ini termotivasi untuk merintis BUMDes karena ingin membantu suaminya yang sedang menjabat sebagai kepala desa, agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan melakukan pemberdayaan masyarakat.

BUMDes ini lebih dikenal dengan BUMDes Sejahtera, dimana memiliki usaha yang terdiri dari koperasi uang simpan pinjam, air isi ulang galon, warung sembako, dan kopi instan ala cafe. Agar BUMDes Sejahtera dapat lebih berkembang lagi, maka perlu adanya manajemen yang baik dalam mengelola BUMDes.

BUMDes Sejahtera pun pernah mendapatkan juara sebagai BUMDes terbaik di Kabupaten Karawang pada tahun 2020, maka dari itu peneliti mengangkat judul "Analisis Manajemen Dalam Mengelola Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) Sejahtera" dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen yang dilakukan dalam mengelola BUMDes Sejahtera.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan studi kasus. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk memakai metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif dalam mencari, mengumpulkan, mengelola dan melakukan analisis data dari hasil penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu data primer yang di

dapatkan melalui wawancara langsung terhadap informan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan yang diteliti, dan data sekunder yang di dapatkan melalui studi pustaka berupa jurnal serta web yang berkaitan. Dalam pengelolaan datanya dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan terakhir menarik suatu kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen dalam mengelola BUMDes di Desa Kalijati dengan menggunakan teori hasil pemikiran dari ahli George R.Terry yang memiliki 4 indikator yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, maka dapat menghasilkan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Rencana pendirian BUMDes di Desa Kalijati sudah terpikirkan sejak dulu, tetapi rencana tersebut baru dapat terealisasikan mulai tahun 2016 dengan nama BUMDes Sejahtera yang berada di Desa Kalijati Kecamatan Jatisari. BUMDes Sejahtera di dirikan oleh ibu Mira Agustina yang saat ini sedang menjabat sebagai direktur BUMDes Sejahtera, beliau mengatakan bahwa suatu hal yang membuat dirinya termotivasi untuk menjadi direktur BUMDes yaitu karena ingin membantu suaminya yang sedang menjabat sebagai Kepala Desa di Desa Kalijati. Pendirian BUMDes Sejahtera ini tidak jadi begitu saja, tetapi melalui proses dari nol terlebih dahulu.

Dalam pendirian BUMDes Sejahtera ini terdapat beberapa proses yang sudah dilalui yaitu seperti mencari tahu terlebih dahulu kira-kira potensi apa saja yang dapat dikelola sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, hal tersebut bertujuan untuk menentukan usaha apa saja yang akan dilakukan dan dikembangkan nantinya oleh BUMDes Sejahtera. Selain itu, proses selanjutnya adalah mengajak masyarakat desa setempat atau

melakukan perekrutan anggota BUMDes untuk dapat bekerja sama dalam mengelola dan mengembangkan BUMDes Sejahtera ke depannya.

b. Pengorganisasian

Dalam pengorganisasian yang baik adalah integritas dari hal-hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai suatu tujuannya. Terdapat beberapa indikator di dalam pengorganisasian yaitu sebagai berikut:

1. Penempatan tugas dan fungsinya
2. Menetapkan wewenang
3. Bertanggung jawab
4. Mengarahkan

Pada indikator pengorganisasian ini BUMDes Sejahtera sudah membuat struktur organisasinya. Sebelum membuat struktur organisasi, terlebih dahulu melakukan rekrutmen anggota BUMDes yang dapat diajak bekerja sama dalam mengelola dan mengembangkan BUMDes Sejahtera. Setelah melakukan rekrutmen yaitu perlu adanya pembagian kerja, hal tersebut menentukan penempatan tugas anggota BUMDes sesuai dengan kemampuannya masing-masing, tujuannya pekerjaan dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien tanpa adanya tumpang tindih, hal ini disebabkan pembagian pekerjaan sudah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Pelaksanaan

Pada indikator pelaksanaan. BUMDes Sejahtera saat ini sudah melaksanakan beberapa unit usaha, diantaranya:

1. Koperasi simpan pinjam
2. Isi ulang air galon
3. Warung sembako
4. Kopi instan ala cafe

Pertama, usaha koperasi simpan pinjam. Usaha ini untuk masyarakat yang

memiliki pekerjaan sebagai petani di Desa Kalijati, setiap para petani yang membutuhkan dana atau modal untuk bertani maka dapat meminjamnya di usaha koperasi simpan pinjam ini. Hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada para petani yang ada di Desa Kalijati, agar tidak merasa kesulitan dalam hal modal atau dana dalam memulai bertani.

Kedua, usaha isi ulang air galon. Usaha ini diadakan di Desa Kalijati dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat Desa Kalijati dalam memperoleh air mineral. Usaha isi ulang air galon ini dijual dengan harga ramah di kantong masyarakat dan dapat dibeli langsung di depan kantor Desa Kalijati.

Ketiga, usaha warung sembako. Dimana tersedia berbagai macam sembako yang biasanya diperlukan atau dibeli oleh masyarakat Desa Kalijati. Jika ingin membelinya masyarakat dapat datang langsung ke lokasi usaha warung sembako yang berada tepat di depan kantor Desa Kalijati.

Keempat, usaha kopi instan ala cafe. Usaha ini merupakan penjualan produk kopi yang dikemas secara modern agar dapat menarik minat pembeli, selain itu rasanya yang enak juga membuat pembeli tertarik untuk membelinya. Kopi yang digunakan adalah kopi sanggabuana yang ditanam langsung di area perkebunan daerah Kabupaten Karawang. Harga kopi ini dibanderol dengan harga Rp.10.000 per pcs.

Pada tahun 2020 BUMDes Kalijati menjadi BUMDes terbaik tingkat Kabupaten Karawang, hal tersebut diumumkan langsung oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (DPMPD) Kabupaten Karawang di aula kantor DPMPD. Hal ini berdasarkan penilaian dari hasil pengelolaan usaha dan hasil laporan administrasi. Setelah itu dilakukan kroscek langsung ke lapangan untuk memastikan bahwa yang dilaporkan

sudah sesuai dengan yang menjadi penilaian juri.

d. Pengawasan

Pada indikator pengawasan ini yang melakukan pengawasan terhadap BUMDes yaitu Kepala Desa selaku Pemerintah Desa, jadi BUMDes diwajibkan untuk selalu melaporkan setiap pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan, kemudian kepala desa akan mengecek apakah ada ketidaksinambungan di dalam laporan tersebut atau tidak. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan seperti penyimpangan dalam pengelolaan keuangan BUMDes.

Selain Kepala Desa, BPD juga melakukan pengawasan terhadap kinerja Pemerintah Desa dalam mengelola BUMDes secara tidak langsung, karena Pemerintah Desa yang bertanggung jawab atas tugasnya dalam pembinaan BUMDes kepada BPD. Dengan adanya pengawasan ini menjadikan pengelola BUMDes ataupun Perangkat Desa tidak bisa semena-mena dalam menggunakan uang BUMDes.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan diatas mengenai analisis manajemen dalam mengelola BUMDes di Desa Kalijati, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Perencanaan dimulai dengan melakukan mencari tahu terlebih dahulu potensi yang dapat dikembangkan di Desa Kalijati untuk dapat dijadikan usaha BUMDes serta melakukan rekrutmen untuk menjadi anggota pengelola BUMDes.

Pengorganisasian dilakukan dengan membentuk struktur organisasi dan menempatkan setiap anggota BUMDes sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing tanpa adanya tumpang tindih.

Pelaksanaan BUMDes Desa Kalijati ini dengan menjalankan beberapa usaha yang ada yaitu koperasi simpan pinjam, air isi ulang galon, warung sembako dan kopi instan ala cafe, usaha tersebut di adakan sesuai dengan potensi yang ada dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Pengawasan dilakukan oleh kepala desa sebagai pemerintah desa yang selalu mengecek pemasukan dan pengeluaran keuangan BUMDes untuk menghindari penyimpangan, serta BPD yang mengawasi pengelolaan BUMDes secara tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Asriani dan Muhammad Dedy Miswar. 2021. Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Tonti Daeng Mangangka Di Desa Palangka, Kabupaten Sinjai. BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting. Volume 2 (1).

Asvi, Zul. 2017. Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bina Usaha Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosila dan Ilmu Politik Univeristas Riau. Volume 4 (2).

Harun, Nur Istiyani, dkk. 2021. Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Kecamatan Bulawa. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gorontalo. Volume 8 (1).

Nusantara, Gema. 2020. Bumdes Terbaik Tingkat Kab. Karawang 2020 Desa Kalijati Kec. Jatisari. <https://www.gemantaranews.com/bundes-terbaik-tingkat-kab-karawang-2020-desa-kalijati-kec-jatisari/> (diakses 05 Maret 2022).

Raka, Mang. 2020. Emak-emak Kalijati Rintis BUMDes. <https://radarkarawang.id/radar-cikampek/emak-emak-kalijati-rintis-bumdes/> (diakses 05 Maret 2022).